Puluhan Tahun. Warga Desa Lumbang Lestarikan Permainan Tradisional Gemblidik



Selasa, 15 September 2026

Di Desa Lumbang, Pasuruan, permainan tradisional Gemblidik terus dilestarikan oleh warga selama puluhan tahun. Awalnya, Gemblidik merupakan kendaraan roda tiga sederhana yang digunakan masyarakat untuk mengangkut hasil bumi dan rumput dari ladang.

Kini, fungsi Gemblidik telah bergeser menjadi sarana permainan yang menarik. Masyarakat Desa Lumbang, seperti Rudi Priyanto, telah mengenal Gemblidik sejak kecil dan berharap permainan ini terus dimainkan serta dikembangkan menjadi kegiatan rutin.

Permainan Gemblidik bukan hanya menguji kecepatan, tetapi juga membutuhkan keterampilan khusus, keberanian, dan kemampuan mengendalikan kendaraan. Hal ini karena lintasan perlombaan cukup menantang bagi para pesertanya.

Bagi warga Lumbang, Gemblidik merepresentasikan jejak kehidupan yang diwariskan dari generasi ke generasi. Permainan ini mengandung nilai-nilai keterampilan, keberanian, dan identitas budaya lokal yang kuat.

Baru-baru ini, Gemblidik diadakan dalam sebuah lomba bertajuk Gemlidik Race Championship. Acara tersebut berjalan meriah dan kondusif, menunjukkan antusiasme peserta yang tinggi. Ketua Karang Taruna berharap kegiatan ini dapat terus dipertahankan untuk melestarikan nilai-nilai budaya Gemblidik.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.